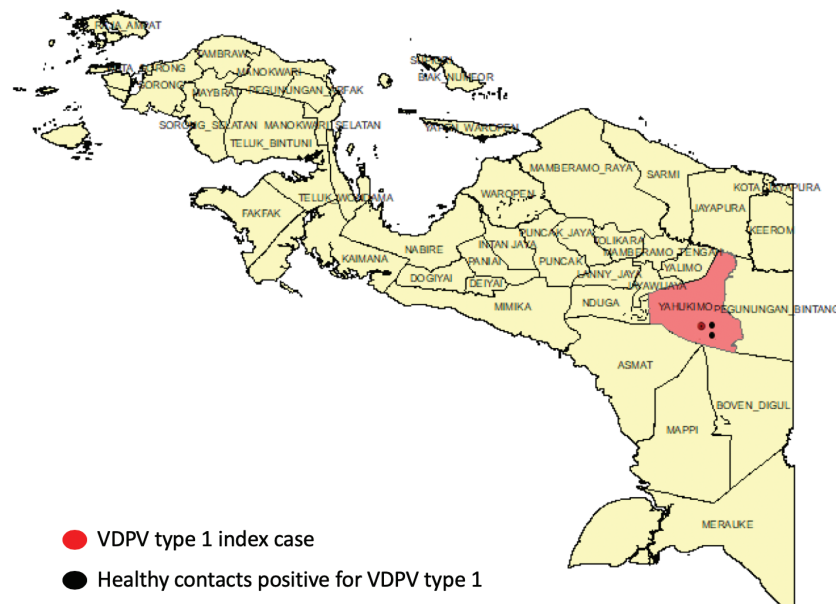


Lapoean Situasi KLB cVDPV1 Indonesia #7

14 Juni 2019

For internal circulation only

cVDPV1 cases in Papua Province, Indonesia, 2018 - 2019



Sorotan Mingguan

- Tidak ada kasus baru dilaporkan minggu ini – EPI minggu 23
- Jumlah kasus polio akibat cVDPV1 di Indonesia masih tetap 1 - sampel positif dari dua anak yang sehat mengkonfirmasi adanya sirkulasi VDPV1 di Kabupaten Yahukimo, Provinsi Papua.
- Putaran kedua Sub PIN Polio di Papua Barat telah selesai dilaksanakan. Rapid Convenience Assessments telah dilaksanakan di seluruh Kabupaten/Kota.
- Putaran kedua Sub PIN Polio di Papua masih berjalan di wilayah-wilayah yang belum mencapai 95% anak-anak yang menjadi target. Berbagai upaya sedang dilakukan untuk mengumpulkan data cakupan dari tingkat Kabupaten/Kota.
- Putaran kedua Sub PIN juga dilanjutkan di Kabupaten Yahukimo, yang merupakan pusat KLB, dan akan berlanjut sampai semua lokasi pendaratan yang dipetakan untuk dukungan dari udara tercapai oleh tim tanggap KLB polio. Pada minggu ini semua penerbangan dari ibu kota Kabupaten Dekai, yang mencakup sekitar 50% dari populasi Yahukimo, telah selesai dilakukan. Helikopter yang diterbangkan dari Wamena akan membawa tim tanggap KLB polio selama beberapa minggu kedepan untuk menjangkau anak-anak yang belum divaksinasi. Sebagian data dari Puskesmas melaporkan lebih dari 27.000 anak-anak yang menjadi target di Kabupaten Yahukimo telah divaksinasi selama putaran ini.
- Pelajaran yang diperoleh dari operasi Yahukimo akan ditinjau di Jayapura minggu depan oleh Dinas Kesehatan Papua. Selain itu, 16 Kabupaten/Kota berisiko tinggi yang belum mengintensifkan vaksinasi putaran 2 akan menyelesaikan perencanaan dan anggarannya serta meluncurkan kembali kampanye vaksinasi polio.
- Lima kasus AFP baru dari Papua dan satu kasus dari Papua Barat telah dilaporkan secara resmi sejak laporan situasi terakhir. Jumlah total kasus AFP yang secara resmi dilaporkan dari Papua pada 2019 adalah 29 kasus dan dari Papua Barat adalah 7 kasus.

Summary

New cVDPV1 cases this week: 0
Total number of cVDPV1 cases: 1
Total number of healthy children contact positive for VDPV1: 2
Outbreak grade: 1
Most recent detection: 13 Feb 2019

Case Details

Sex: Male
Age: Thirty-one months
Onset of paralysis: 27 Nov 2018
Vaccination status: 0 dose

Infected Area

Dekai Subdistrict
Yahukimo District
Papua Province

Outbreak Response

Where: Papua and West Papua
Who: All children 0 to below 15 years
Target: 1.26 Million Children
Vaccine Type: bopv

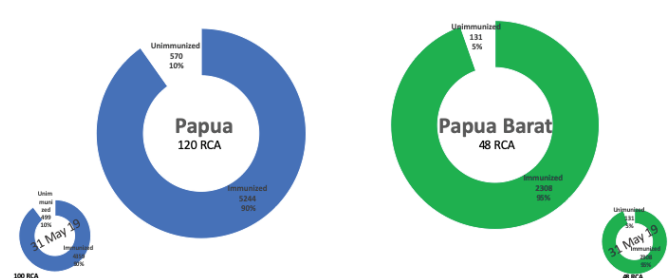
Immunization Response

- Indonesia telah mengadopsi pendekatan yang berbeda-beda untuk mencapai seluruh anak yang menjadi sasaran. Pendekatan ini disesuaikan dengan 3 zona risiko geografis dan sosial, yaitu (1) seluruh Kabupaten/Kota di Papua Barat (2) wilayah Papua yang mudah diakses atau merupakan dataran rendah, dan (3) wilayah Papua yang aksesibilitasnya rendah atau merupakan dataran tinggi
- Wisatawan yang mengunjungi Papua selama lebih dari empat minggu harus divaksinasi di pintu masuk (entry point) sampai wabah dinyatakan teratasi. Hingga saat ini, lebih dari 1.500 pengunjung telah divaksinasi di lima titik transit, termasuk pelabuhan, bandara dan tempat perbelanjaan di sejumlah Kabupaten/Kota termasuk Sorong dan Manukwari. Di Papua Barat, lebih dari 7.000 pengunjung divaksinasi pada bulan Mei.
- Vaksinasi di perbatasan dilakukan terus-menerus di 5 Kabupaten/Kota (Kota Jayapura, Keerom, Pegunungan Bintang, Boven Digul, Merauke) yang memiliki lintas batas resmi antara Papua dengan Papua Nugini.

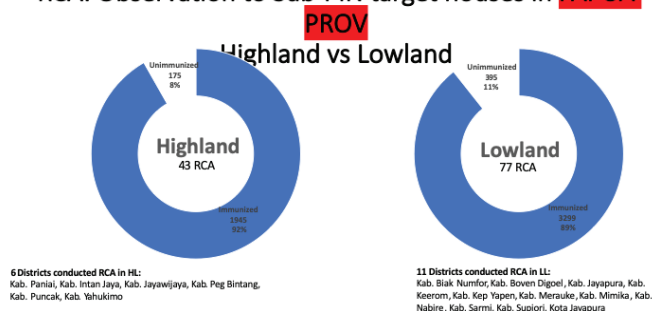
Sub PIN Putaran 1

- Putaran pertama Sub PIN menargetkan anak usia 0 hingga <15 tahun di Papua dan Papua Barat dengan memberikan bivalent oral polio vaccine (bOPV). Kegiatan ini telah selesai dilaksanakan pada tanggal 28 April. Laporan akhir menyebutkan terdapat 1.004.320 dari 1.262.880 anak yang menjadi target di kedua provinsi telah divaksinasi.
- Di Papua Barat, seluruh Kabupaten/Kota (13 Kabupaten/Kota) telah mencapai 95% cakupan vaksinasi pada sasaran populasi. Sebagian besar diantaranya bahkan mencapai lebih dari 100% dari target yang diperkirakan.
- Di provinsi Papua, 11 dari 29 Kabupaten/Kota telah mencapai 95% cakupan vaksinasi. Tiga Kabupaten/Kota cakupannya mencapai lebih dari 80%. Sebanyak 15 Kabupaten/Kota dilaporkan cakupannya masih kurang dari 80%, termasuk didalamnya Kabupaten Yahukimo yang cakupannya sekarang sebesar 19%.
- Rapid Convenience Assessment (RCA) di Papua mengalami peningkatan yang signifikan. Per 7 Juni, sebanyak 120 RCA telah menilai 5.244 anak di 17/29 Kabupaten/Kota di Papua. Sepuluh persen anak yang dinilai lolos imunisasi putaran pertama. 48 RCA telah dilaksanakan di Papua Barat, menilai 2.439 anak di 12/13 Kabupaten/Kota dengan tingkat cakupan 95%.

RCA: Observation to Sub-PIN target houses



RCA: Observation to Sub-PIN target houses in **PAPUA**



Above: Rapid Convenience Assessments (RCA) validate reported coverage from round 1 and identify any missed children - Data as of June 7, 2019.

Sub PIN Putaran 2

- Papua Barat: putaran kedua Sub PIN polio telah terlaksana. Cakupan yang dilaporkan sebesar 111%.
- Cakupan yang dilaporkan di Papua per 13 Juni, dimana pada putaran kedua ini mengalami tantangan, ialah sebesar 49%. Banyaknya hari libur dan keterlambatan pencairan dana lokal di beberapa Kabupaten/Kota menghambat keseragaman cakupan di provinsi ini. Laporan lengkap dan rutin dari Kabupaten/Kota yang menunjukkan cakupan imunisasi di banyak wilayah di Papua masih menjadi tantangan besar. Berbagai upaya dilakukan untuk menjamin laporan cakupan imunisasi divalidasi dan dikumpulkan ke petugas provinsi sesegera mungkin.
- Vaksinasi di Kabupaten Yahukimo dilaksanakan pada 15 Mei 2019 dan terus berlanjut sampai sekarang. Perencanaan dan dukungan intensif untuk Kabupaten ini membuahkan hasil, yakni peningkatan signifikan jumlah anak yang dijangkau dengan vaksin polio dibandingkan dengan putaran 1. Cakupan vaksinasi kini telah mencapai 53% di Kabupaten tersebut per 13 Juni.
- Rapid Convenience Assessment (RCA) telah dilaksanakan di seluruh wilayah Papua Barat dan sebagian wilayah di Papua yang telah mencapai target putaran kedua Sub PIN Polio. Analisis dari hasil RCA di putaran kedua akan tersedia minggu depan.

Round 1

Province	Target		Vaccinated	%	
	Pustadin	Local		Pustadin	Local
Papua	977,647	934,281	691,826	71%	74%
West Papua	285,230	300,898	312,494	110%	104%
Both Provinces	1,262,877	1,235,179	1,004,320	80%	81%

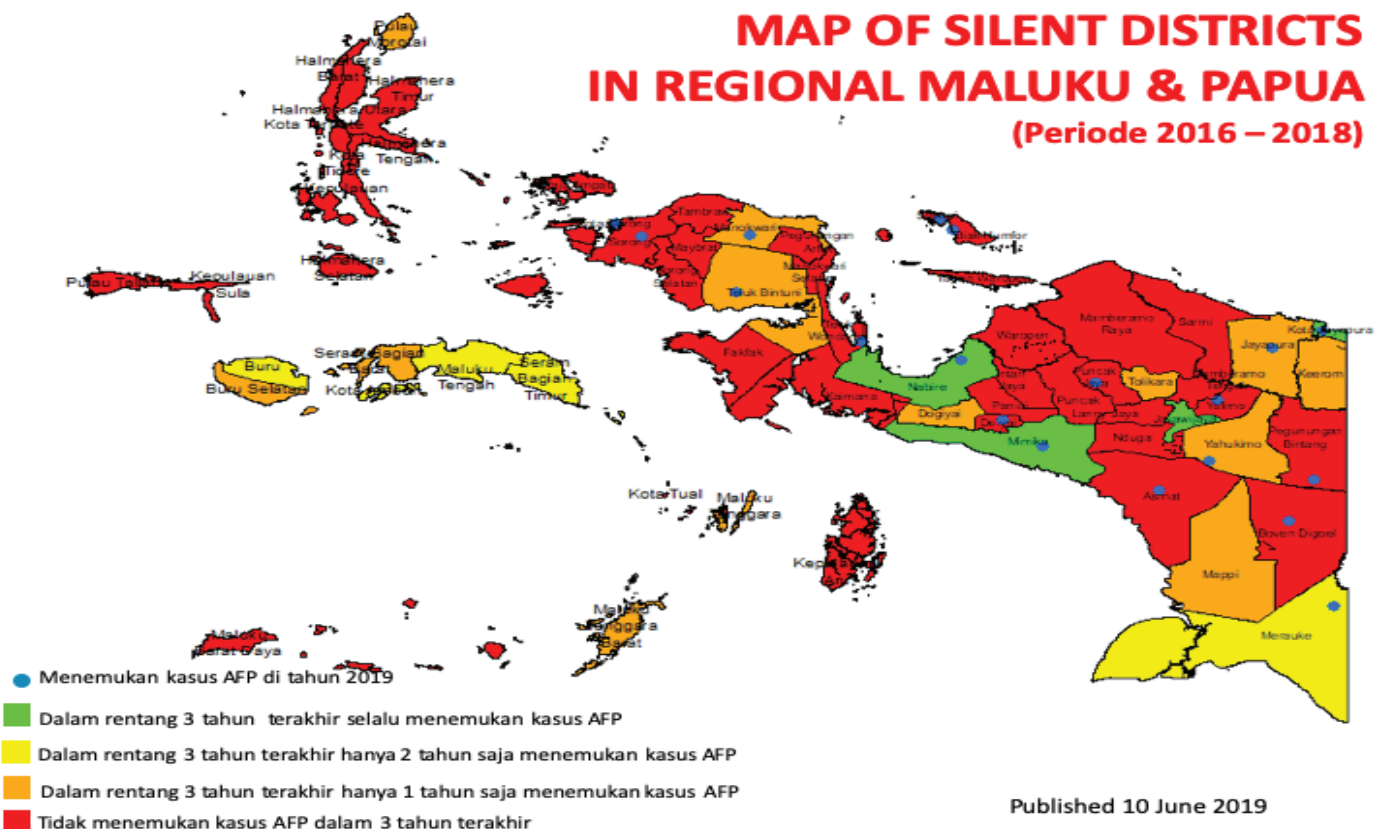
Round 2

Province	Target		Vaccinated	%	
	Pustadin	Local		Pustadin	Local
Papua	977,647	934,281	477,902	49%	51%
West Papua	285,230	300,898	316,775	111%	105%
Both Provinces	1,262,877	1,235,179	793,699	63%	64%

Above: Latest coverage data for both rounds as of June 13, 2019.

Ringkasan Surveilans

- Pada tahun 2018, angka Non-Polio Acute Flaccid Paralysis Indonesia adalah sebesar 2,15 dengan angka spesimen adekuat 79%. Sebanyak 13 dari 34 provinsi telah memenuhi kedua indikator utama untuk surveilans AFP: >2 kasus AFP non-polio per 100, 000 anak di bawah usia 15 tahun dan >80 persen kasus AFP dengan spesimen yang adekuat.
- Secara nasional, sebanyak 147 kasus AFP yang dilaporkan tahun 2018, yang telah dites di lab dengan hasil negatif virus polio, sedang menunggu klasifikasi akhir dari komisi peninjau ahli Indonesia.
- Per minggu ke-23 tahun 2019, angka NP AFP Indonesia adalah sebesar 1,08 dengan angka specimen adekuat sebesar 82%.
- Per minggu ke-23 tahun 2019, Provinsi Papua memiliki angka NP AFP sebesar 2,54 dengan angka specimen adekuat sebesar 50%. Papua Barat memiliki angka NP AFP sebesar 1,59 dengan specimen adekuat sebesar 43%.
- Surveilans aktif dan pelaporan kasus AFP terus meningkat di kedua provinsi dibandingkan tahun-tahun sebelumnya. Namun, kedua provinsi masih memiliki kesulitan dalam membuat pelaporan dan investigasi kasus yang tepat waktu. Peningkatan pengumpulan tinja yang tepat waktu dan adekuat adalah prioritas bagi kedua provinsi.
- Sampel surveilans lingkungan diambil dari sebuah situs di Kabupaten Yahukimo pada 16 Mei. Belum ada hasil dari sampel ini. WHO sedang mengerjakan sebuah usulan bersama dengan Kementerian Kesehatan untuk memastikan pengumpulan rutin sampel surveilans lingkungan yang diambil dari 3 situs KLB – Jayapura, Yahukimo dan Sorong.
- Ulasan Rekam Rumah Sakit (HRR) di 12 provinsi berisiko tinggi terus berlanjut. Terdapat sebuah rencana di Papua dan Papua Barat untuk menyelesaikan semua ulasan di semua rumah sakit pada akhir bulan Juni. Sejumlah kasus AFP yang lolos ditemukan selama latihan dan telah membuktikan peluang penting untuk menyadarkan kembali petugas di Kabupaten/Kota, Puskesmas dan Rumah Sakit tentang pentingnya pelaporan AFP yang tepat waktu dan akurat.
- Untuk meningkatkan sensitivitas surveilans, WHO akan mendukung Kementerian Kesehatan untuk melakukan serangkaian pelatihan penyegaran untuk focal point surveilans tingkat provinsi dan Kabupaten/Kota serta focal point surveilans Rumah Sakit atau Puskesmas di 12 provinsi berisiko tinggi - Pelatihan akan berlangsung mulai dari Juli – Oktober 2019.
- Untuk mempromosikan pemahaman yang seragam antar tenaga medis, Ikatan Dokter Anak Indonesia (IDAI) sedang merencanakan orientasi kepada anggota mereka di Papua dan Papua Barat.
- Bekerja sama dengan Kementerian Kesehatan dan Dinas Kesehatan Provinsi Papua dan Papua Barat untuk memfasilitasi pengiriman sampel tinja AFP dari provinsi-provinsi ini ke lab, WHO telah mengontrak mitra pengiriman yang akan mengirimkan sampel dari provinsi ke lab dalam waktu 24 jam sejak sampel tersedia di tingkat provinsi.



Above: The number of districts reporting one or more AFP cases in Papua and West Papua have increased considerably when compared to reporting trends for the last three years. Districts reporting one or more AFP case in 2019 represented by a blue dot.

Communication and Social Mobilization

- Iklan layanan masyarakat di televisi yang menampilkan tokoh-tokoh agama dan politik utama di Papua telah diproduksi, sejumlah orang terkemuka di Papua juga meminta para orang tua untuk memastikan anak-anak mereka divaksinasi dengan vaksin polio. Dinas Kesehatan Provinsi telah menawarkan waktu siaran bebas untuk mempercepat perkembangan putaran 2 kampanye polio di provinsi ini.
- Siaran langsung radio tentang kampanye polio disiarkan pada tanggal 28 Mei 2019 di Radio Republik Indonesia (RRI), salah satu stasiun radio terbesar yang berbasis di Jayapura. Siaran ini mencapai sekitar 70% rumah tangga di Papua. Acara ini menekankan pentingnya kampanye imunisasi polio, pengalaman dalam menjangkau daerah-daerah yang tidak dapat diakses seperti desa-desa dataran tinggi Yahukimo dan yang lebih penting adalah partisipasi para pemimpin gereja dan tokoh masyarakat untuk memastikan cakupan imunisasi yang tinggi. Narasumber yang hadir ialah Kepala Dinas Kesehatan Kabupaten Yahukimo-Pa Hayat; Panggema, Kepala Puskesmas Yahukimo-Albertina Lintamon; Kepala Kantor Cabang UNICEF Papua-Tryloksono Harisontoso dan Konsultan UNICEF- Wahidin. Acara ini menarik pertanyaan yang bagus dari audiens yang dengan cakap dijawab oleh para narasumber.

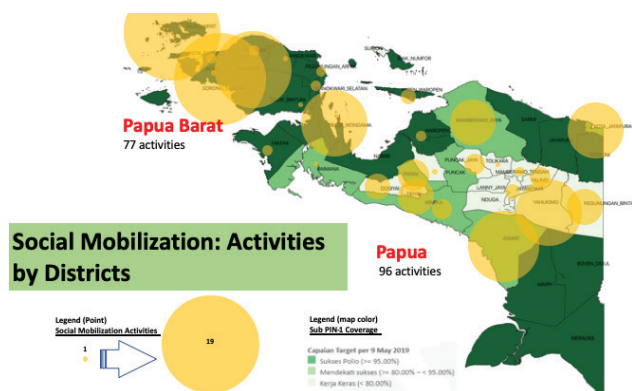


- Kegiatan mobilisasi sosial tambahan (lihat slide di bawah) dilakukan di Papua (104 kegiatan hingga saat ini mencapai 9.660 influencer) dan Papua Barat (186 kegiatan hingga saat ini mencapai 8.443 influencer) untuk mendukung kampanye polio. Pengalaman di Yahukimo melaporkan tentang perlunya pendekatan strategi komunikasi yang disesuaikan pada wilayah dataran tinggi, diperlukan lebih banyak keterlibatan para pemimpin gereja, keterlibatan masyarakat dan penggunaan pendekatan komunikasi interpersonal.

- Sebuah pertemuan dilakukan Kepala Biro Papua bersama dengan Persekutuan Gereja di Indonesia (PGI), badan persatuan gereja Indonesia, termasuk yang ada di Papua. Sementara ini, PGI sudah mengeluarkan surat instruksi pada bulan Maret 2019 untuk mendukung kampanye polio di Papua dan Papua Barat, koordinasi tindak lanjut diupayakan untuk memformalkan kemitraan strategis tingkat atas dengan PGI untuk dukungan operasional dan keterlibatan masyarakat / mobilisasi sosial yang berkelanjutan untuk melakukan Sub PIN Polio yang berkualitas, terutama di desa-desa dataran tinggi dan daerah terpencil lainnya di provinsi ini. UNICEF dan GKI memfasilitasi 'Pertemuan

Kepemimpinan' dari lima gereja utama (GIDI, GKI, Baptis, Katolik dan KINGMI) yang akan diadakan di Jayapura pada awal Juli mendatang.

Above Left: Pa Silvanus Samule, Secretary of the Head of PHO Papua, during the PHO coordination meeting last 27 May 2019 recognized and thanked the special efforts done by the Head of Panggema Health Center in Yahukimo, Albertina Lintamon on the polio campaign. Panggema is one of the four best performing health centers in Yahukimo.



Above Left: Live talk show in RRI radio station in Jayapura participated by: from left- UNICEF Consultant- Wahidin, UNICEF Chief of Papua Field Office-Tryloksono Harisontoso, Panggema, Yahukimo Health Center Head- Albertina Lintamon, Yahukimo District Health Office Head- Pa Hayat. Credit UNICEF/Indonesia



Above Left to Right: Round 2 polio vaccination continues in Paniai Papua province Credit: Iman Hermansyah/WHO Indonesia

Mobilisasi Dukungan yang Optimal

Kementerian Kesehatan

- Kementerian Kesehatan Indonesia terus mengarahkan para pakar senior ke Provinsi Papua dan Papua Barat untuk mendukung perencanaan, pemantauan, koordinasi dan evaluasi kegiatan penanggulangan KLB polio.
- Delegasi senior dari Kementerian Kesehatan akan mengunjungi Papua minggu depan untuk bekerja bersama petugas di provinsi untuk meninjau kegiatan penanggulangan KLB sampai saat ini. Peninjauan formal untuk wilayah Papua diusulkan dilaksanakan pada tanggal 24 Juni.

WHO

- WHO telah membuka kantor cabang di Provinsi Papua dan merekrut 10 petugas nasional untuk mendukung kegiatan di Papua dan Papua Barat. Tim teknis dari Jakarta akan berada di Papua minggu depan untuk mendukung kegiatan prioritas dan membantu petugas provinsi menyiapkan data surveilans dan kampanye untuk peninjauan.
- Dua konsultan internasional saat ini membantu dengan data, analisis informasi, dan koordinasi atau manajemen komunikasi.
- WHO saat ini merekrut 3 manajer data lokal tambahan di daerah KLB untuk mendukung pengumpulan dan analisis data. Para kandidat telah dipilih dan akan mulai bekerja sebelum akhir bulan Juni.

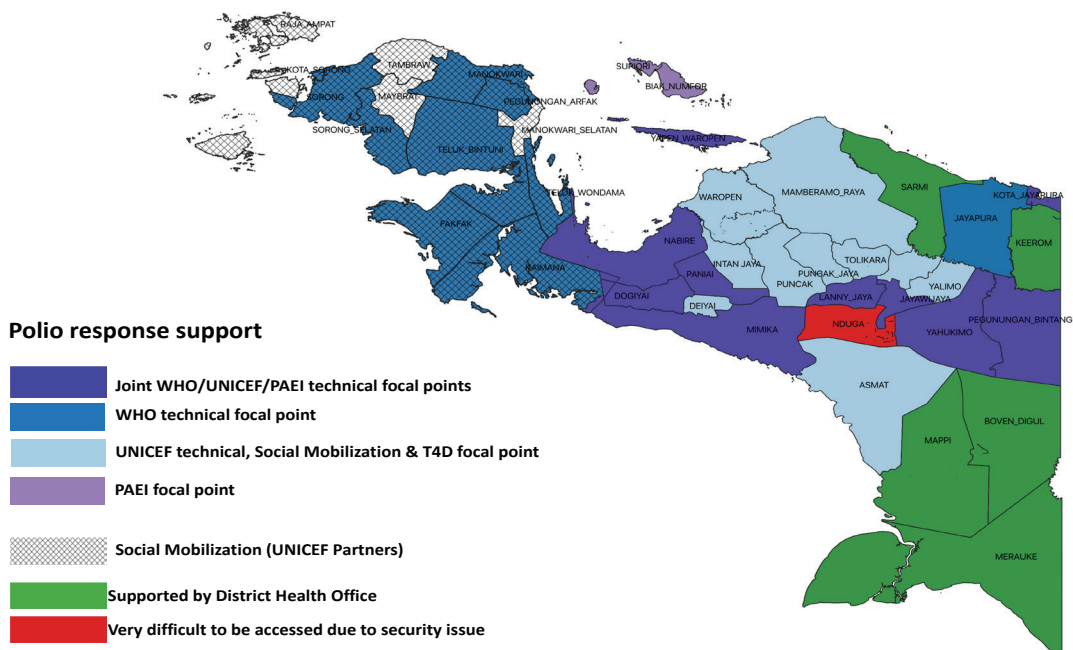
UNICEF

- UNICEF memiliki dua kantor cabang yang berlokasi di ibu kota Provinsi Papua dan Papua Barat. Tim-tim tersebut telah diperkuat melalui dukungan dari para staf dan konsultan nasional untuk melaksanakan imunisasi dan C4D; bersamaan dengan penempatan kembali spesialis EPI dari Jakarta dan kantor cabang lainnya di seluruh Indonesia.
- Dua konsultan internasional, seorang spesialis imunisasi dan komunikasi, saat ini sedang mendukung CO Indonesia selama tiga bulan mendatang.
- Tim UNICEF Papua dan Jakarta akan terus membantu tim Dinas Kesehatan Provinsi Papua untuk peninjauan kegiatan tanggap KLB minggu depan, terutama membahas terkait pengalaman tim di Yahukimo dalam mencapai desa-desa di dataran tinggi dan menginformasikan peningkatan microplanning dari 16 Kabupaten/Kota yang merupakan dataran tinggi untuk kampanye putaran 2.

Lain-lain

- Relawan Palang Merah (Red Cross Volunteers) telah memberikan dukungan untuk kegiatan tanggap KLB di Jayapura baik sebagai pemberi vaksin dan penggerak masyarakat.
- Kantor CDC Indonesia telah memperkuat dukungan mereka untuk operasi penanggulangan KLB melalui Perhimpunan Ahli Epidemiologi Indonesia (PAEI). Focal point tingkat Kabupaten/Kota sekarang berada di sembilan Kabupaten/Kota dan akan mendukung pelaporan kasus AFP yang teratur dan tepat waktu serta memperkuat pemantauan dengan melakukan RCA.
- Dua konsultan internasional dari CDC saat ini juga sedang mendukung operasi kampanye, mereka akan berada di Indonesia sampai dengan bulan September.

Partner support June 13	At national level		Papua Province	Papua Barat	Other Provinces
	Int'l staff	Nat Staff			
WHO	4	7	8	2	10
UNICEF	4	7	12	2	3 (surge to Papua)
Other (CDC, PAEI)	2		9		



New map outlining all partner support for Papua and West Papua

Koordinasi

- Kementerian Kesehatan terus memimpin dan mengoordinasikan dukungan pemerintah dan mitra untuk semua kegiatan penanggulangan KLB polio. Pertemuan mingguan di tingkat nasional dan provinsi dilaksanakan untuk membantu mengoordinasikan kegiatan dan memantau pelaksanaan rencana tanggap KLB polio di tingkat lokal.
- Perwakilan senior Menteri Kesehatan (Penasehat Menteri Kesehatan) telah dinominasikan untuk secara langsung mendukung upaya tanggap KLB polio Indonesia dan akan datang ke Papua secara mingguan untuk membahas isu anggaran dan operasional.
- Dukungan lintas kementerian yang kuat telah diterima di awal kampanye melalui kantor Kepala Staf Presiden, yang telah menyatukan Kementerian Keuangan, Kementerian Dalam Negeri dan TNI yang telah menawarkan dukungan logistik ketika diperlukan.
- Pusat Operasi Darurat Papua, yang bertempat di Dinas Kesehatan Provinsi, saat ini sedang diperluas dengan kantor-kantor yang diperbarui dan dilengkapi dengan dukungan dari WHO. Pusat Operasi Darurat ini akan secara resmi diluncurkan pada 24 Juni.
- Teleconference mingguan bersama WHO/UNICEF antara tim nasional dan provinsi dari Papua dan Papua Barat terus berlanjut.
- Rotary International dan IFRC terus memberikan dukungan yang berharga dalam memobilisasi komunitas lokal, bekerja sama dengan LSM setempat dan kelompok gereja untuk menyadarkan dan membangun permintaan akan vaksinasi polio. Pertemuan mitra mingguan yang diselenggarakan oleh WHO di Jakarta membantu koordinasi dan berbagi strategi antara mitra kunci.

Langkah Selanjutnya

- Sebuah pertemuan akan dilakukan pada 21 Juni di Jayapura untuk mensintesis pelajaran yang diperoleh dari operasi Yahukimo dan menyelesaikan perencanaan untuk 16 wilayah berisiko tinggi untuk mengintensifkan putaran 2 Sub PIN polio.

For additional information please contact:

Ministry of Health Indonesia

Directorate of Surveillance and Quarantine: Email: poskoklb@yahoo.com
+62 877 7759 1097

#PHEOCIndonesia

+62878 0678 3906

WHO Indonesia

Dr Vinod Bura, Global Polio Eradication Co-ordinator, burav@who.int

Thomas Moran, Communication Specialist, morant@who.int

UNICEF Indonesia

Dr Paul Pronyk, Chief, Child Survival & Development, ppronyk@unicef.org



Left: Round two vaccination continues at Puskesmas Serambakon in Pegunungan Bintang District, Papua Credit: I Gede Bayu/ WHO Indonesia
Right: Helicopter flights from Wamena to Yahukimo will continue until the end of June to ensure all children in Yahukimo District have the opportunity to receive a life saving dose of oral polio vaccine. Credit: Try L Harysanto/UNICEF Indonesia